

Katalog: 1101002.1473

# STATISTIK DAERAH KOTA DUMAI 2018



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KOTA DUMAI**

# STATISTIK DAERAH KOTA DUMAI 2018



# STATISTIK DAERAH KOTA DUMAI 2018

ISBN : 978-602-6620-18-7  
No. Publikasi : 14730.1814  
Katalog BPS : 1101002.1473  
Ukuran Buku : 17,6 x 25 cm  
Jumlah Halaman : viii + 30 halaman

Naskah :  
Badan Pusat Statistik Kota Dumai

Penyunting :  
Badan Pusat Statistik Kota Dumai

Gambar Kulit :  
Badan Pusat Statistik Kota Dumai

Ilustrasi Kover :  
Gambar diambil dari Primm/Freepik, forumriau.com, goriau.com,  
mulpix.com, pictame.com

Diterbitkan Oleh :  
©Badan Pusat Statistik Kota Dumai

Dicetak oleh :  
Badan Pusat Statistik Kota Dumai

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan / atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.



## Kata Pengantar

Publikasi **Statistik Daerah Kota Dumai 2018** diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kota Dumai berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kota Dumai yang ditampilkan dalam bentuk uraian deskriptif secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kota Dumai.

Publikasi **Statistik Daerah Kota Dumai 2018** diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada uraian deskriptif sederhana.

Materi yang disajikan dalam **Statistik Daerah Kota Dumai 2018** memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kota Dumai dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Kepala Badan Pusat Statistik  
Kota Dumai

Surya Legowo SST, MSi





## DAFTAR ISI

1. Geografi dan Iklim	1	10. Pertambangan dan Energi	12
2. Pemerintahan	2	11. Industri Pengolahan	12
3. Penduduk	4	12. Hotel dan Pariwisata	13
4. Ketenagakerjaan	5	13. Transportasi&Komunikasi	14
5. Pendidikan	6	14. Harga-harga	15
6. Kesehatan	7	15. Pengeluaran Penduduk	16
7. Perumahan	8	16. Pendapatan Regional	17
8. Pembangunan Manusia	9	17. Perbandingan Regional	18
9. Pertanian	10	Lampiran Tabel	19



# DATA & ANALISIS

<http://dumaikota.bps.go.id>



# GEOGRAFI DAN IKLIM

# 1

***Terdapat 51 sungai yang dapat dilayari kapal pompong, sampan dan perahu***

*Luas wilayah Kota Dumai sebesar 3,51 persen dari total luas daratan Provinsi Riau.*

Kota Dumai berada di bagian pojok atas Provinsi Riau, dengan luas wilayah sebesar 3,51 persen dari total luas daratan Provinsi Riau dan berada di wilayah dataran pada ketinggian sekitar 5 meter di atas permukaan laut. Letak astronomisnya berada antara 1°23'00"-1°24'23" Lintang Utara dan 101°23'37" - 101°28'13" Bujur Timur.

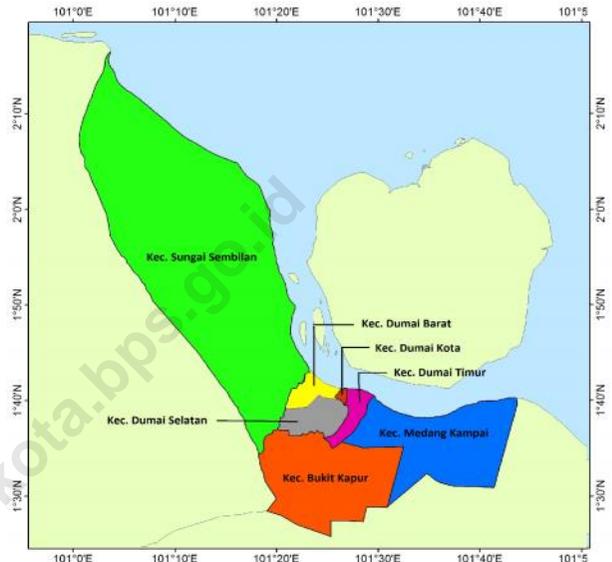
### \*\*\* *Tahukah Anda*

*Kota Dumai adalah wilayah administrasi kota terluas se-Sumatera dengan luas 1.727,38 km<sup>2</sup>.*

Dilihat dari lokasi geografis wilayah, 33 kelurahan di Kota Dumai terletak di pesisir pantai dan pada daerah datar. Di wilayah kota Dumai terdapat 51 sungai yang dapat dilayari oleh kapal pompong, sampan dan perahu. Sungai Buluala merupakan sungai terpanjang yaitu sepanjang 40 km.

Selama tahun 2017 rata-rata suhu udara tertinggi 29,6°C dan terjadi hujan sebanyak 206 hari. Curah hujan tertinggi tercatat pada bulan Februari dengan 418,0 mm<sup>3</sup> dengan jumlah hari hujan sebanyak 21 hari. Sedangkan curah hujan terendah tercatat pada bulan Juni dengan 95,0 mm<sup>3</sup> dengan jumlah hari hujan sebanyak 6 hari.

**Peta Kota Dumai**



**Statistik Geografi dan Iklim Kota Dumai**

Uraian	2016
LE T A K	1°23'00" - 1°24'23" LU 101°23'37" - 101°28'13" BT
LUAS WILAYAH	1.727,38 km <sup>2</sup>
BATAS DAERAH	- Sebelah Utara Berbatas Dengan Selat Rupat - Sebelah Timur Berbatas Dengan Kab. Bengkalis - Sebelah Selatan Berbatas Dengan Kab. Bengkalis - Sebelah Barat Berbatas Dengan Kab. Rokan Hilir
Jumlah Hari Hujan	206
Suhu Rata-rata tertinggi	29,6 ° C

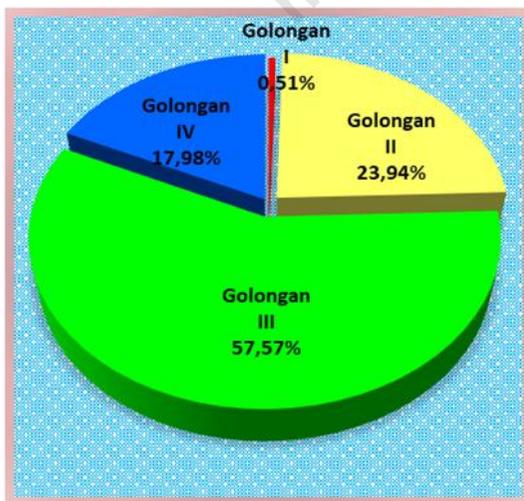
Sumber : Dumai Dalam Angka 2018

**Statistik Pemerintahan Kota Dumai**

Wilayah Administrasi	2014	2015	2017
Kecamatan	7	7	7
Kelurahan	33	33	33
RT	533	533	533
Jumlah PNS	2015	2016	2017
Golongan I	30	26	21
Golongan II	1.351	1.228	980
Golongan III	2.453	2.501	2.357
Golongan IV	912	906	736
<b>Jumlah</b>	<b>4.746</b>	<b>4.661</b>	<b>4.094</b>

Sumber : Dumai Dalam Angka

**Persentase Jumlah PNS Pemerintah Kota Dumai Menurut Golongan Tahun 2016**



Pada saat pembentukan Pemerintahan Kota Dumai yang dikukuhkan dengan Undang-Undang No.16 Tahun 1999 tanggal 20 April 1999, wilayah administrasi pemerintahan Kota Dumai terdiri dari 3 wilayah kecamatan, 13 kelurahan, dan 9 desa. Jumlah wilayah kecamatan pada akhir tahun 2012 telah terjadi pemekeran menjadi 7 kecamatan dan terdiri dari 33 kelurahan.

Kecamatan Bukit Kapur memiliki 5 kelurahan, Kecamatan Medang Kampai memiliki 4 kelurahan, Kecamatan Sungai Sembilan memiliki 5 kelurahan, Kecamatan Dumai Barat memiliki 4 kelurahan, Kecamatan Dumai Timur memiliki 5 kelurahan, Kecamatan Dumai Kota memiliki 5 Kelurahan dan Kecamatan Dumai Selatan memiliki 5 kelurahan.

Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kota Dumai pada tahun tahun 2015 sebesar 4.746 orang, tahun 2016 sebesar 4.661 orang dan pada tahun 2017 sebesar 4.094 orang. Pengurangan jumlah PNS pada 2017 terjadi karena adanya pensiunan dan perubahan status tenaga pendidik SMA/SMK dari pegawai pemerintah Kota Dumai menjadi pegawai pemerintah Provinsi Riau. Pada tahun 2017 struktur PNS menurut golongan terdiri dari golongan I sebanyak 21 orang (0,51 persen), golongan II sebanyak 980 orang (23,94 persen), golongan III sebanyak 2.357 orang (57,57 persen) dan golongan IV sebanyak 736 orang (17,98 persen).

Pada pemilu untuk pemilihan DPRD Tk.II tahun 2014, 3 partai dengan perolehan suara terbanyak adalah Partai Golkar, Partai PAN dan Partai Demokrat.

Jumlah anggota DPRD Kota Dumai tahun 2015 berjumlah 30 orang, terdiri dari 26 orang laki-laki dan 4 perempuan. Keempat orang wanita anggota DPRD Kota Dumai tersebut berasal dari Fraksi Gerindra, Fraksi Golkar, Fraksi Demokrat Bintang Pembangunan dan Fraksi Bangkit Nurani Keadilan. Pada tahun 2016 terdapat 12 Perda yang dihasilkan oleh DPRD Kota Dumai.

Realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Dumai pada tahun 2017 yaitu sebesar 265,47 milyar rupiah. PAD ini berasal dari pajak daerah sebesar 94,99 miliar rupiah (35,78 persen), retribusi daerah sebesar 35,86 miliar rupiah (13,50 persen), hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan sebesar 1,62 miliar rupiah (0,61 persen), dan lain-lain pendapatan yang sah sebesar 132,99 miliar rupiah (50,09 persen). Selain dari PAD, Kota Dumai juga menerima dana perimbangan dari Pemerintah Pusat dengan realisasi sebesar 755,59 miliar rupiah pada tahun 2017.

### \*\*\* Tahukah Anda

Sekitar 22,66 persen dari realisasi belanja pemerintah Kota Dumai Tahun 2017 digunakan untuk belanja modal seperti tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, dan aset tetap lainnya.

### Statistik DPRD Kota Dumai

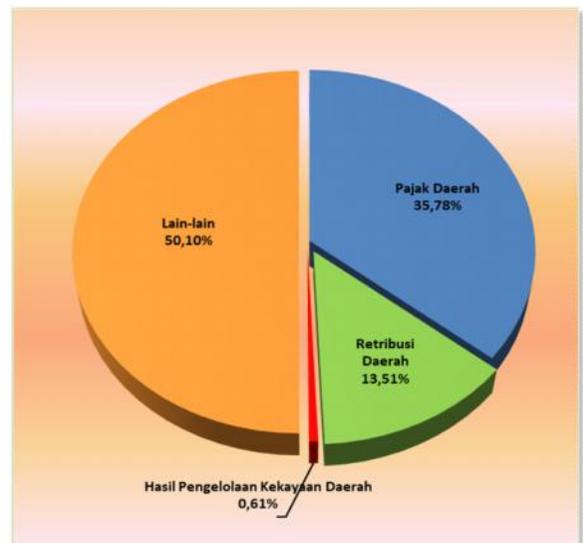
Jumlah Anggota DPRD	2015	2016	2017
Laki-laki	24	26	26
Perempuan	4	4	4

Jumlah Perda yang dihasilkan DPRD	2015	2016	2017
Peraturan Daerah	3	12	NA
Peraturan Daerah Inisiatif (Perkasa) DPRD	-	-	-

Sumber : DPRD Kota Dumai

### Persentase Realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Dumai Menurut Sumber Pendapatan Tahun 2017



# PENDUDUK

**Pada bulan Mei 2010, BPS melaksanakan sensus penduduk**

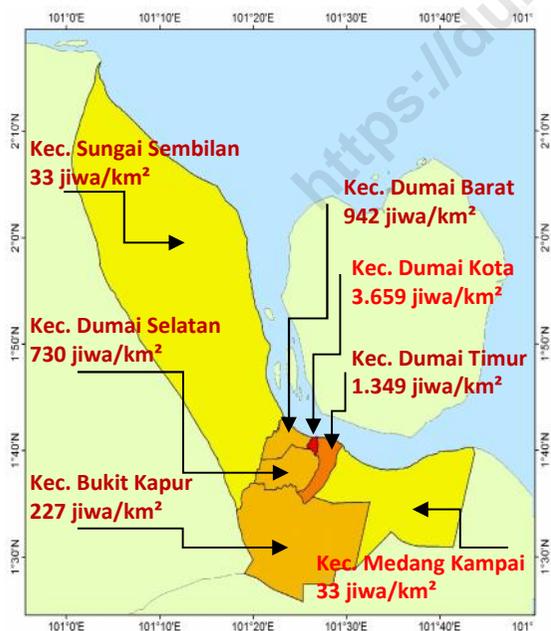
Pada tahun 2017 jumlah penduduk Kota Dumai merupakan jumlah penduduk terendah kedua se Provinsi Riau.

## Jumlah Penduduk Tahun 2015 - 2017 Kota Dumai

Uraian	2015	2016	2017	2019
Laki-laki (Jiwa)	146.792	149.791	152.731	148.902
Perempuan (Jiwa)	139.175	142.117	144.907	139.175
<b>Total (Jiwa)</b>	<b>285.967</b>	<b>291.908</b>	<b>297.638</b>	<b>285.967</b>
Sex Ratio	105,47	105,40	105,40	105
Pertumbuhan (%)	2,09	2,08	1,96	2,09
Kepadatan (Jiwa/km <sup>2</sup> )	166	169	172	165

Sumber : Dumai Dalam Angka

## Peta Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan Di Kota Dumai Tahun 2017



Berdasarkan hasil pencacahan lengkap Sensus Penduduk 2010 (SP2010), penduduk Kota Dumai keadaan sampai tanggal 31 Mei 2010 berjumlah 255.096 jiwa dengan rata-rata laju pertumbuhan penduduk per tahun dari hasil Sensus Penduduk 2000 (SP2000) sebesar 2,1 persen.

Pada tahun 2017 penduduk berjumlah 297.638 jiwa terdiri dari penduduk laki-laki 152.731 jiwa dan perempuan 144.907 jiwa. Dengan demikian sex ratio penduduk Kota Dumai adalah sebesar 105,40. Angka ini menunjukkan bahwa dari setiap 100 perempuan terdapat sekitar 105 orang laki-laki. Laju pertumbuhan penduduk 2017 terhadap tahun sebelumnya sebesar 1,96 persen.

Dalam tahun 2017, kecamatan yang paling tinggi tingkat kepadatan penduduknya adalah Kecamatan Dumai Kota yaitu sebanyak 3.659 jiwa per km<sup>2</sup>, sedangkan kepadatan penduduk terendah adalah Kecamatan Medang Kampai dan Kecamatan Sungai Sembilan sebanyak 33 jiwa per km<sup>2</sup>.

### \*\*\* Catatan

*Penduduk Kota Dumai adalah semua orang yang berdomisili di wilayah Kota Dumai selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.*

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kota Dumai tahun 2017 lebih rendah dibanding tahun 2015 yaitu sebesar 8,94 persen.

Salah satu indikator yang dapat digunakan untuk mengamati masalah ketenagakerjaan adalah angka Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT). TPT adalah angka perbandingan jumlah pengangguran dengan jumlah angkatan kerja.

Pada tahun 2017, jumlah angkatan kerja Kota Dumai semakin meningkat dibandingkan tahun 2015. Tahun 2017, jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas adalah sebesar 207.059 jiwa. Pada tahun 2017 TPT Kota Dumai menurun dibandingkan tahun 2015 yaitu dari 11,23 persen menjadi 8,94 persen.

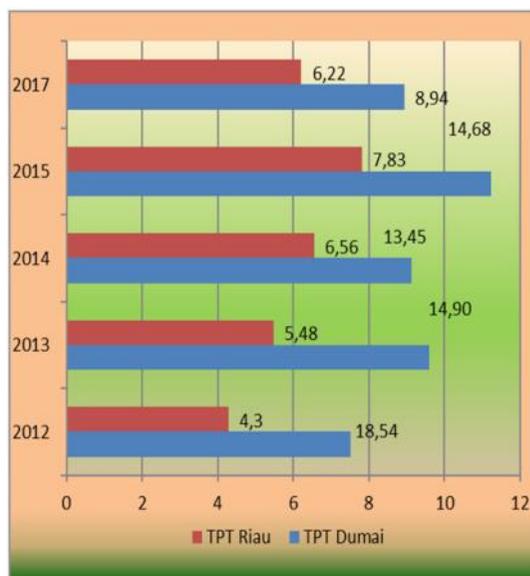
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) merupakan persentase jumlah angkatan kerja terhadap jumlah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas). TPAK mengindikasikan besarnya penduduk usia kerja yang aktif secara ekonomi di suatu wilayah. Dari 207 ribu penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) pada tahun 2017 di Kota Dumai, tercatat sekitar 65,53 persen termasuk dalam angkatan kerja. Sementara pada tahun 2015, TPAK sebesar 66,94 persen.

### Statistik Ketenagakerjaan Kota Dumai

Uraian	2015	2017
<b>Penduduk 15 tahun keatas</b>	197.363	207.059
<b>Angkatan Kerja</b>	132.113	135.684
1 Bekerja	117.280	123.550
2 Pengangguran Terbuka	14.833	12.134
<b>Bukan Angkatan Kerja</b>	65.250	71.375
<b>TPAK (%)</b>	66,94	65,53
<b>TPT (%)</b>	11,23	8,94

Sumber: Keadaan Angkatan Kerja Prov.Riau

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kota Dumai Dan Provinsi Riau Tahun 2012-2015 dan 2017



**Rata-rata lama sekolah di Kota Dumai sekitar 9,58 tahun.**

Artinya, secara rata-rata penduduk Kota Dumai telah menyelesaikan jenjang pendidikan sampai dengan kelas 3 SLTP.

### Statistik Pendidikan Kota Dumai

Uraian	2015	2016	2017
Rata-rata Lama sekolah (tahun)	9,57	9,58	9,67

Sumber : BPS Provinsi Riau

### Jumlah Sekolah dan Murid Kota Dumai Tahun 2017

Tingkat Pendidikan	Sekolah	Murid
SD	105	38.199
SLTP	35	13.157
SMA & SMK	35	13.041
Jumlah	175	64.397

Sumber: Dumai Dalam Angka

### Rasio Murid Guru Kota Dumai Tahun 2016-2017



Cakupan penduduk dalam penghitungan rata-rata lama sekolah adalah penduduk berusia 25 tahun ke atas dengan asumsi pada umur 25 tahun proses pendidikan setingkat sarjana telah berakhir. Selama periode tahun 2015-2017, rata-rata lama sekolah penduduk Kota Dumai menunjukkan peningkatan. Rata-rata lama sekolah Kota Dumai menunjukkan besaran diatas 9 tahun yang mengindikasikan bahwa program wajib belajar 9 tahun yang dicanangkan pemerintah telah tercapai.

Statistik pendidikan Kota Dumai tahun 2017 menunjukkan bahwa pada tingkat Sekolah Dasar, rasio murid terhadap sekolah sebesar 376,28. Artinya, rata-rata setiap sekolah dasar telah menampung 364 murid pada tahun 2017. Sedangkan rasio murid terhadap sekolah untuk tingkat Pendidikan SLTP sebesar 376 dan SMA & SMK sebesar 373.

Selain sarana dan fasilitas, kualitas pendidikan juga dipengaruhi oleh jumlah tenaga pengajar atau guru. Pada tahun 2017, rata-rata setiap guru SD mengajar 18 murid, setiap guru SLTP mengajar 17 murid, dan setiap guru SMA&SMK mengajar sekitar 11 murid.

\*\*\* *Tahukah Anda*

*Di Kota Dumai pada tahun 2017, jumlah murid SMK lebih besar dari pada jumlah murid SMA.*

## Bidan sebagai penolong kelahiran tertinggi

Sebagian besar kelahiran di Kota Dumai mengandalkan tenaga medis, khususnya bidan. Selain tenaga bidan, penolong kelahiran oleh dokter menempati posisi kedua.

Jenis fasilitas kesehatan yang terdapat di Kota Dumai antara lain rumah sakit, puskesmas, puskesmas pembantu, klinik, rumah bersalin. Dari 10 puskesmas, 4 puskesmas memiliki fasilitas rawat inap yaitu 1 unit berada di Kecamatan Sungai Sembilan, 1 unit di Kecamatan Medang Kampai dan 2 unit di Kecamatan Bukit Kapur. Selain puskesmas, Kota Dumai juga memiliki 3 rumah sakit dan 42 klinik/balai kesehatan.

Ketersediaan tenaga kesehatan merupakan salah hal yang penting di suatu wilayah. Seiring dengan pertumbuhan jumlah penduduk serta faktor eksternal yang dapat mempengaruhi kesehatan, peran tenaga kesehatan semakin diperlukan. Pada tahun 2017, jumlah dokter yang tersedia yaitu sebanyak 162 orang, tenaga bidan sebesar 331 orang dan tenaga perawat sebesar 435 orang. Sebagai pusat keberadaan sebagian besar fasilitas kesehatan, di Kecamatan Dumai Timur tersedia 40 orang dokter, 132 bidan dan 249 orang perawat.

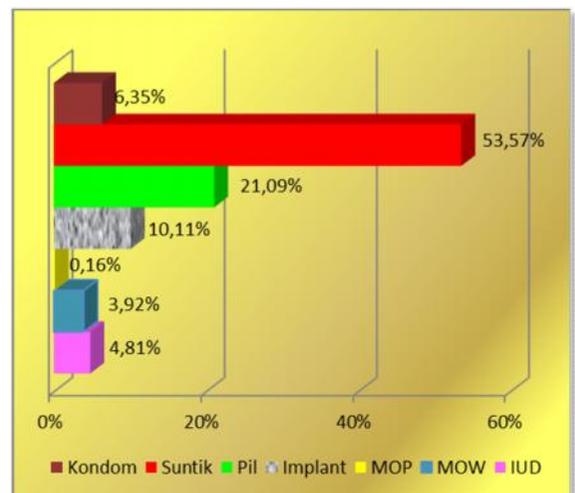
Pada tahun 2017, akseptor aktif KB paling banyak menggunakan suntik sebagai alat kontrasepsi. Sedangkan pengguna Pil dan Implant masing-masing sebesar 21,09 persen dan 10,11 persen dari total akseptor aktif KB.

### Statistik Kesehatan Kota Dumai

Uraian	2015	2016	2017
<b>Fasilitas Kesehatan (unit)</b>			
Rumah Sakit	3	3	3
Puskesmas	10	10	10
Klinik/Balai Kesehatan	29	33	42
<b>Jumlah Tenaga Kesehatan</b>			
Dokter	129	140	162
Bidan	301	314	331
Perawat	444	446	435
<b>Angka Harapan Hidup (tahun)</b>	70,25	70,31	70,37

Sumber : Dumai Dalam Angka

### Persentase Akseptor Aktif KB Menurut Penggunaan Alat Kontrasepsi Tahun 2017



**Penggunaan air hujan sebagai sumber utama air minum menurun.**

Persentase rumah tangga dengan luas lantai tempat tinggal kurang dari 19 m<sup>2</sup> pada tahun 2017 sebesar 0,17 persen.

**Indikator Perumahan Kota Dumai**

Uraian	2015	2016	2017
Rumah Tangga dengan luas lantai < 19 m <sup>2</sup> (%)	1,31	0,39	0,17
Rumah Tangga menurut bahan bangunan utama atap (%)			
- Seng	88,37	90,35	90,48
- Asbes	6,19	4,58	3,74
- Lainnya	5,44	5,07	5,78

Sumber : Statkesra Prov. Riau

**Persentase Rumah Tangga Menurut Penggunaan Air Minum di Kota Dumai**

Persentase rumah tangga yang memiliki luas lantai kurang dari 19 m<sup>2</sup> cenderung semakin menurun tiap tahunnya. Pada tahun 2017, rumah tangga yang menempati rumah dengan luas lantai kurang dari 19 m<sup>2</sup> sebesar 0,17 persen. Kemapanan perekonomian rumah tangga yang kondusif mampu mendongkrak kebutuhan sarana kehidupan khususnya kebutuhan “papan”.

Persentase penggunaan air hujan sebagai sumber utama air minum cenderung mengalami penurunan dari 6,29 persen pada tahun 2014 menjadi 5,75 persen pada tahun 2017. Sedangkan hal sebaliknya terjadi pada penggunaan air kemas, sumur terlindung, dan sumur bor/pompa sebagai sumber utama air minum, terjadi peningkatan dari 86,48 persen pada tahun 2014 menjadi 92,52 persen pada tahun 2017. Hal ini menunjukkan semakin mudahnya akses masyarakat terhadap sumber utama air minum dan semakin meningkatnya kesadaran akan penggunaan air bersih untuk kesehatan.

\*\*\* Tahukah Anda

Pada tahun 2017, sebesar 48,78 persen rumah tangga di Kota Dumai menempati tempat tinggal dengan luas lantai berkisar 50-99 meter.

# PEMBANGUNAN MANUSIA

# 8

## Pencapaian IPM Kota Dumai termasuk dalam kategori tinggi

Kota Dumai merupakan urutan kedua tertinggi dari 12 kabupaten/kota se - Provinsi Riau dalam pencapaian IPM.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan ukuran pencapaian suatu daerah atau negara dalam tiga dimensi pembangunan manusia yaitu peluang hidup, pengetahuan, dan standar hidup layak. Dalam pembangunan suatu daerah, IPM dapat menentukan peringkat atau level pembangunan suatu wilayah. Sejak tahun 2014 penghitungan IPM menggunakan metodologi baru dengan perubahan pada beberapa indikatornya.

Angka harapan hidup mencerminkan derajat kesehatan suatu masyarakat. Angka ini didefinisikan sebagai rata-rata perkiraan banyak tahun yang ditempuh seseorang sejak lahir. Angka harapan lama sekolah digunakan untuk dapat mengetahui kondisi pembangunan sitem pendidikan di berbagai jenjang. Rata-rata lama sekolah didefinisikan sebagai banyaknya tahun yang digunakan oleh penduduk usia 25 tahun ke atas dalam menjalani pendidikan formal. Pengeluaran perkapita disesuaikan ditentukan dari nilai pengeluaran per kapita dan paritas daya beli. Keempat indikator IPM tersebut di Kota Dumai cenderung meningkat selama tahun 2012-2017.

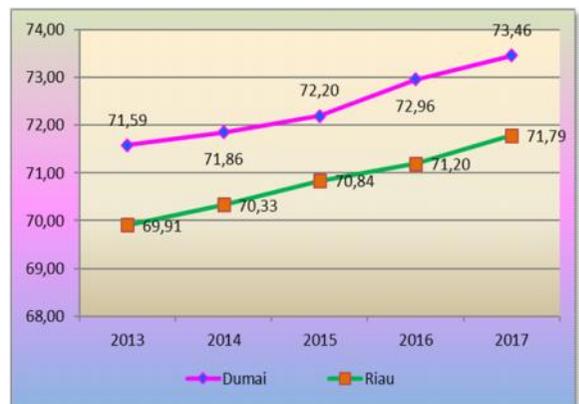
Selama lima tahun terakhir, IPM Kota Dumai senantiasa meningkat. IPM Kota Dumai sejak tahun 2012-2017 berturut-turut adalah sebesar 71,07; 71,59; 71,86; 72,20; 72,96; 73,46. Dari besaran tersebut disimpulkan bahwa kondisi capaian pembangunan manusia Dumai berada pada kategori tinggi.

### Indikator IPM Kota Dumai

Uraian	2015	2016	2017
Angka Harapan Hidup Saat Lahir (Tahun)	70,25	70,31	70,37
Harapan lama sekolah (tahun)	12,46	12,75	12,97
Rata-rata lama sekolah (tahun)	9,57	9,58	9,67
Pengeluaran perkapita disesuaikan (Juta Rp)	11,058	11,531	11,699

Sumber: Dumai Dalam Angka

### Indeks Pembangunan Manusia Kota Dumai



#### Catatan:

❖ UNDP membagi kriteria IPM:

1. Rendah : IPM < 60
2. Sedang : 60 < IPM < 70
3. Tinggi : 70 < IPM < 80
4. Sangat Tinggi: IPM > 80

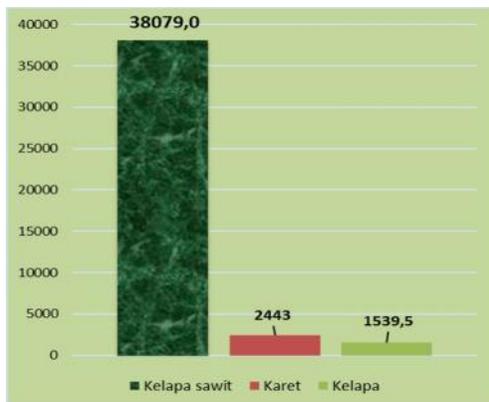
**Sektor perkebunan didominasi oleh tanaman kelapa sawit**

Adanya beberapa industri pengolahan CPO di Dumai, menjadikan tanaman kelapa sawit menjadi primadona pada sektor pertanian di Kota Dumai.

**Statistik Tanaman Pangan dan Perkebunan Kota Dumai**

ATAP Produksi Padi Palawija	2015	2017
<b>Padi Sawah</b>		
LuasPanen(Ha)	307	NA
Produksi(Ton)	1.294	
<b>Jagung</b>		
LuasPanen(Ha)	7	NA
Produksi(Ton)	16	
<b>Ubi Kayu</b>		
LuasPanen(Ha)	113	NA
Produksi(Ton)	3.640	
<b>Ubi Jalar</b>		
LuasPanen(Ha)	4	NA
Produksi(Ton)	34	
Statistik Perkebunan	2016	2017
<b>Karet</b>		
LuasAreal(Ha)	2.448	2.443
Produksi(Ton)	1.659,98	1.688,68
<b>Kelapa Sawit</b>		
LuasAreal(Ha)	37.795	38.079
Produksi(Ton)	78.306,04	79.326,36
<b>Kelapa</b>		
LuasAreal(Ha)	1.585	1.539,50
Produksi(Ton)	868,35	862,03

Sumber: Dumai Dalam Angka

**Luas Lahan Perkebunan (Ha) Menurut Komoditi di Kota Dumai Tahun 2017**

Tanaman pangan di Kota Dumai antara lain padi sawah, padi ladang, jagung, ketela pohon, dan lainnya. Dibandingkan padi sawah, masyarakat Kota Dumai lebih banyak membudidayakan padi ladang. Hal ini dikarenakan sebagian kondisi wilayah Kota Dumai lebih sesuai untuk ditanami padi ladang. Jenis padi sawah yang ada di Dumai merupakan padi sawah tadah hujan. Dari sisi produksi, tanaman pangan ubi kayu merupakan produksi tanaman pangan terbesar di tahun 2015.

Perkebunan kelapa sawit dan karet sebagai tanaman perkebunan unggulan terus mengalami peningkatan luas lahan. Luas lahan perkebunan kelapa sawit meningkat dari 37.795 hektar pada tahun 2016 menjadi 38.079 hektar pada tahun 2017. Produksi perkebunan kelapa sawit menunjukkan tren yang cenderung meningkat dibandingkan tahun 2016 yaitu dari sebesar 78.306,04 ton menjadi 79.326,36 ton.

**\*\*\* Tahukah Anda**

Dari 7 kecamatan yang ada di Kota Dumai, Kecamatan Sungai Sembilan merupakan kecamatan yang memiliki luas perkebunan kelapa sawit terbesar.

# PERTAMBANGAN DAN ENERGI

*Kontribusi terhadap PDRB masih sangat minim*

*Kontribusi sektor pertambangan terhadap PDRB Kota Dumai termasuk salah satu kontribusi terkecil.*

# 10

Sektor pertambangan dan sektor energi dalam hal ini sub sektor energi listrik bukanlah merupakan sektor unggulan di Kota Dumai. Hal ini dikarenakan di Kota Dumai tidak adanya usaha pertambangan. Sementara untuk usaha penggalian di Dumai berupa usaha penggalian pasir namun usaha tersebut belum memiliki ijin usaha yang jelas.

### \*\*\* Tahukah Anda

Distribusi kategori ketenagalistrikan terhadap PDRB Kota Dumai menunjukkan cenderung terjadi peningkatan selama empat tahun terakhir.

Sebagai sumber penerangan dan energi lain baik di sektor rumah tangga maupun industri, listrik memegang peranan yang sangat vital. Jumlah listrik yang didistribusikan pada tahun 2017 sebesar 393,46 juta KWH dengan jumlah pelanggan sebesar 94.761 pelanggan. Dari jumlah pelanggan tersebut, rumah tangga merupakan pelanggan terbanyak yaitu sebanyak 83.866 pelanggan, diikuti oleh bisnis sebanyak 8.518 pelanggan, sosial sebanyak 1.320 pelanggan, publik sebanyak 1.023 pelanggan, dan industri sebanyak 24 pelanggan.

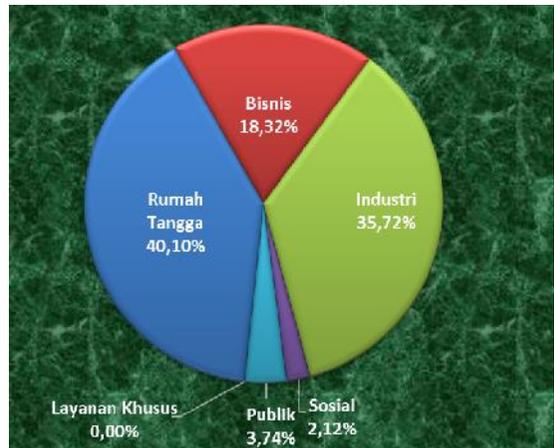
Sedangkan dari segi jumlah pendistribusian listrik, pengguna listrik terbesar adalah rumah tangga sebesar 40,10 persen diikuti oleh industri sebesar 35,72 persen dan bisnis sebesar 18,32 persen.

### Statistik Energi Kota Dumai

Uraian	2016	2017
Jumlah Distribusi Listrik (KWH)	356.349.680	393.459.435
Jumlah Pelanggan	78.088	94.761
Nilai (Rp)	363.176.113.525	459.672.003.198

Sumber : Dumai Dalam Angka

### Persentase Jumlah Distribusi Listrik Kota Dumai Tahun 2017



# INDUSTRI PENGOLAHAN

*Selain migas, di Dumai juga terdapat industri pengolahan CPO*

*Kontribusi sektor industri pengolahan dengan migas memberikan kontribusi sebesar 54,75 persen terhadap pembentukan PDRB Kota Dumai tahun 2017.*

## Perkembangan Kategori Industri Pengolahan Menurut PDRB Lapangan Usaha Kota Dumai

Tahun	Nilai ADHB (Milyar Rp)	Pertumbuhan (%)
2013	10.909,91	3,78
2014	12.499,49	6,19
2015	13.544,27	2,92
2016	15.088,10	5,71
2017	16.591,04	5,34

## Persentase Distribusi Sektor Industri Pengolahan Terhadap PDRB Kota Dumai



Kategori Industri Pengolahan merupakan kategori dengan nilai terbesar dalam pembentukan PDRB Kota Dumai. Pada penghitungan sektor unggulan, kategori Industri Pengolahan merupakan salah satu kategori unggulan untuk Kota Dumai. Pada tahun 2017, nilai PDRB atas dasar harga berlaku (ADHB) kategori industri pengolahan mencapai 16.519,04 milyar rupiah.

Dari sisi pertumbuhan, kategori industri pengolahan cenderung berfluktuasi. Pada tahun 2017, pertumbuhan kategori industri pengolahan mengalami perlambatan menjadi 5,34 persen dimana pada tahun sebelumnya pertumbuhannya sebesar 5,71 persen.

Kontribusi kategori industri pengolahan terhadap pembentukan PDRB atas dasar harga berlaku tahun dasar 2010 Kota Dumai pada tahun 2017 nilainya sebesar 54,75 persen. Kontribusi kategori industri pengolahan ini cenderung meningkat dimana pada tahun 2013 sebesar 51,38 persen; tahun 2014 sebesar 52,90 persen; tahun 2015 sebesar 53,21 persen, dan pada tahun 2016 sebesar 53,93 persen. Beberapa industri pengolahan yang ada di Kota Dumai antar lain: pengolahan CPO, pengilangan minyak bumi dan gas, dan pengolahan kelapa sawit.

*Posisi Kota Dumai sebagai kota pelabuhan, menjadikan Dumai sebagai tempat yang potensial dalam pengembangan usaha akomodasi.*

Pada tahun 2017, jumlah akomodasi di Kota Dumai mengalami peningkatan menjadi sebanyak 35 unit dimana jumlah hotel berbintang 7 unit dan akomodasi lainnya 28 unit. Adapun jumlah kamar yang tersedia sebanyak 1.227 kamar yaitu 501 kamar pada hotel berbintang dan 726 kamar pada hotel non bintang atau hotel melati. Selanjutnya jumlah tempat tidur yang tersedia di hotel berbintang sebanyak 754 unit dan di hotel non bintang sebanyak 1.091 unit.

Sebagian besar hotel di Kota Dumai terletak di Kecamatan Dumai Kota.

### \*\*\* Tahukah Anda

Peran kategori penyediaan akomodasi dan makan minum terhadap PDRB Kota Dumai pada tahun 2017 sebesar 0,93 persen.

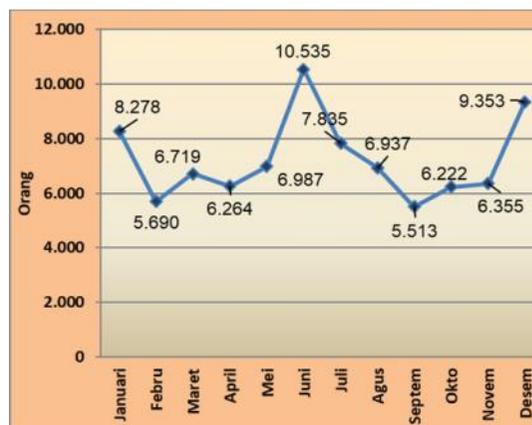
Pada tahun 2017, kunjungan warga negara asing yang datang melalui Kantor Imigrasi Kota Dumai sebanyak 86.688 orang. Jumlah kedatangan warga negara asing tertinggi pada tahun 2017 terjadi pada bulan Juni yaitu sebanyak 10.535 orang. Pada bulan Juli tersebut, kunjungan warga asing terbanyak merupakan warga asing yang berasal dari ASEAN yaitu sebanyak 12.779 orang.

### Statistik Hotel dan Pariwisata Kota Dumai

Uraian	2015	2016	2017
<b>Akomodasi</b>			
Hotel Berbintang	4	4	7
Akomodasi lainnya	22	24	28
Total	26	28	35
<b>Jumlah Kamar</b>			
Hotel Berbintang		311	501
Hotel Non Bintang		608	726
Total		919	1.227
<b>Jumlah Tempat Tidur</b>			
Hotel Berbintang		438	754
Hotel Non Bintang		984	1.091
Total		1422	1.845

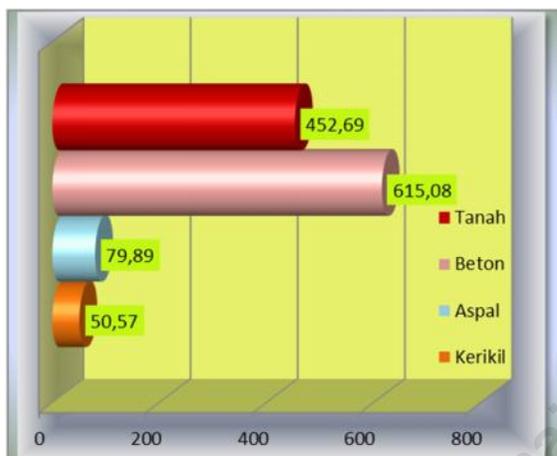
Sumber : Dumai Dalam Angka

### Jumlah WNA Yang Datang Melalui Kantor Imigrasi Kota Dumai Tahun 2017



**Dua tahun terakhir tidak terdapat penambahan panjang jalan**

Panjang jalan di seluruh Kota Dumai sepanjang 1.198,23 km pada tahun 2017.

**Panjang Jalan Kota Menurut Jenis Permukaan Jalan (Km) Tahun 2017****Jumlah Pesawat dan Penumpang yang Datang dan Berangkat Melalui Bandara Pinang Kampai Kota Dumai**

Tahun	Pesawat		Penumpang	
	Datang	Berangkat	Datang	Berangkat
2016	978	978	30.858	30.635
2017	1.685	1.685	60.631	62.015

Kelancaran perhubungan darat sangat tergantung pada kondisi sarana prasarana perhubungan darat, seperti jalan dan jembatan. Pada tahun 2017, panjang jalan di Kota Dumai 1.198,23 km, dimana jenis permukaan jalan beton merupakan jalan terbanyak di Kota Dumai. Dari sisi kondisi jalan, kondisi jalan dalam keadaan baik sebanyak 52,35 persen, keadaan sedang sebanyak 20,14 persen, keadaan rusak ringan sebesar 14,83 persen dan dalam keadaan rusak 12,68 persen.

Dari sisi angkutan udara, Kota Dumai memiliki satu bandara yaitu Bandara Pinang Kampai. Pada tahun 2017 terjadi kedatangan sebanyak 1.685 penerbangan dengan jumlah penumpang 60.631 orang dan keberangkatan sebanyak 1.685 kali penerbangan dengan jumlah penumpang 62.015 orang.

**\*\*\* Tahukah Anda**

*Sekitar 27,51 persen dari total panjang jalan di Dumai tahun 2017 dalam kondisi rusak.*

## ***Inflasi tertinggi selama tahun 2017 terjadi pada bulan Januari yaitu sebesar 1,58 persen.***

*Tahun 2017 secara umum Kota Dumai mengalami inflasi*

Inflasi merupakan indikator yang menunjukkan kenaikan harga barang dan jasa secara umum yang terjadi di suatu wilayah dan dihitung berdasarkan perubahan Indeks Harga Konsumen (IHK) bulan bersangkutan terhadap bulan sebelumnya.

Inflasi tahun kalender selama 2017 sebesar 4,85 persen dan kelompok pengeluaran perumahan, air, listrik dan bahan bakar mengalami inflasi tertinggi sebesar 8,20 persen. Sedangkan deflasi terjadi di kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga yaitu sebesar -0,04 persen.

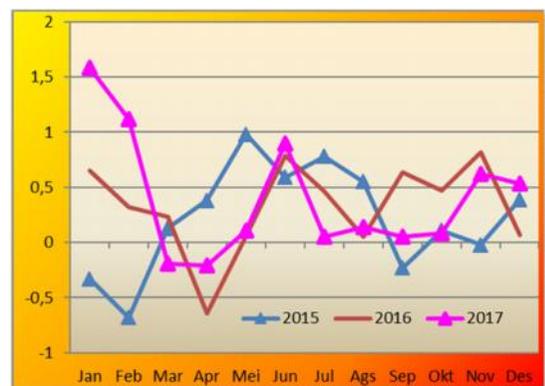
Di Kota Dumai, inflasi bulanan tertinggi tahun 2017 terjadi di bulan Januari yaitu sebesar 1,58 persen. Tingginya inflasi pada bulan Januari disebabkan oleh adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh kenaikan indeks pada beberapa kelompok barang yaitu pengeluaran transportasi, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 3,92 persen serta kelompok bahan makanan sebesar 2,08 persen.

### **Inflasi Tahun Kalender Kota Dumai Menurut Kelompok Pengeluaran**

<b>Kelompok Pengeluaran</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>
Bahan Makanan	8,36	4,48
Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	6,65	2,08
Perumahan, Air, Listrik dan Bahan Bakar	1,91	8,20
Sandang	1,45	4,11
Kesehatan	2,73	6,24
Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga	0,71	-0,04
Transportasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	-0,71	6,71

Sumber : BRS Kota Dumai

### **Inflasi Bulanan Kota Dumai Tahun 2015 – 2017**



***Pengeluaran penduduk untuk makanan lebih besar daripada non makanan.***

*Persentase pengeluaran perkapita Kota Dumai tahun 2017 untuk makanan dan non makanan masing-masing sebesar 50,64 persen dan 49,36 persen.*

### Pengeluaran Perkapita Sebulan Untuk Makanan dan Non Makanan di Kota Dumai

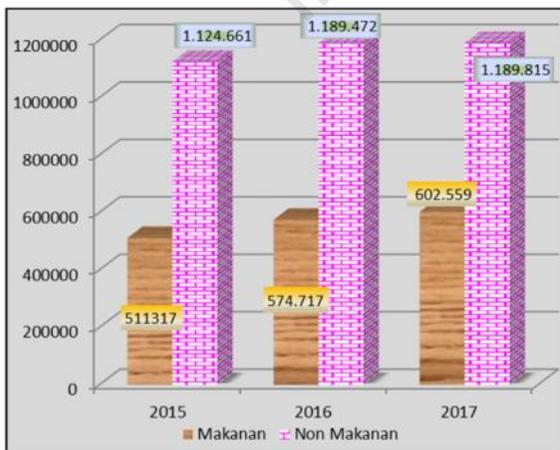
Uraian	2015	2016	2017
Pengeluaran Perkapita Sebulan	1.124.661	1.189.472	1.189.815
Makanan	511.317	574.717	602.559
Non Makanan	613.344	614.755	587.256

Distribusi Pengeluaran Perkapita Sebulan (%)	Persentase Penduduk
150.000 – 199.999	0
200.000 – 299.999	0,46
300.000 – 499.999	6,08
500.000 – 749.999	24,84
750.000 – 999.999	23,41
Lebih dari 1.000.000	45,21

Sumber : Dumai Dalam Angka

### Pengeluaran Perkapita Sebulan Untuk Makanan dan Non Makanan di Kota Dumai



Pada dasarnya pola pengeluaran rumah tangga berkaitan erat dengan tingkat pendapatan. Tingkat kesejahteraan masyarakat dapat digambarkan oleh besarnya jumlah pendapatan yang diterimanya. Tingkat pendapatan rumah tangga diperkirakan dari data pengeluaran rumah tangga. Pengeluaran rumah tangga dibedakan menurut pengeluaran untuk makanan dan bukan makanan.

Pada tahun 2017, pengeluaran perkapita Kota Dumai untuk kebutuhan makanan lebih tinggi dibandingkan kebutuhan non makanan. Pengeluaran untuk makanan sebesar 602.559 (50,64 persen), sedangkan untuk non makanan sebesar 587.256 (49,36 persen).

Dilihat dari golongan pengeluaran pada tahun 2017, menunjukkan bahwa semakin tinggi golongan pengeluaran maka persentase distribusi pengeluaran untuk makanan semakin kecil sedangkan persentase distribusi pengeluaran untuk non makanan semakin besar.

#### \*\*\* **Tahukah Anda**

*Makanan dan minuman jadi adalah kelompok barang makanan yang berkontribusi terbesar terhadap pengeluaran konsumsi penduduk Kota Dumai tahun 2017.*

# PENDAPATAN REGIONAL

## Terjadi peningkatan pendapatan perkapita

# 16

PDRB per kapita Kota Dumai dengan Migas tahun 2016 sebesar Rp 95,83 juta meningkat menjadi Rp 101,82 juta pada tahun 2017.

Struktur ekonomi suatu daerah sangat ditentukan oleh besarnya peranan setiap sektor-sektor ekonomi dalam memproduksi barang dan jasa. PDRB sebagai suatu ukuran produktivitas mencerminkan seluruh nilai barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu wilayah pada satu tahun.

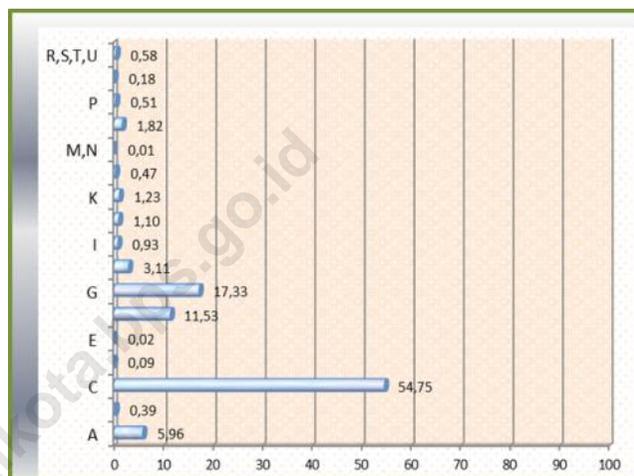
Secara umum ada tiga lapangan usaha yang cukup dominan dalam pembentukan total PDRB atas dasar harga berlaku (ADHB) Kota Dumai tahun 2017 yaitu industri pengolahan (C), perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan motor (G) serta lapangan usaha konstruksi (F). Sedangkan sektor-sektor yang lain memberikan kontribusi dibawah 6 persen.

PDRB perkapita tahun 2017 yaitu sebesar 101,82 juta rupiah. Pertumbuhan ekonomi Kota Dumai pada tahun 2017 sebesar 4,45 persen. Dibandingkan tahun 2016 yang sebesar 4,18 persen, pada tahun 2016 perekonomian bergerak meningkat.

### \*\*\* Tahukah Anda

Lapangan usaha jasa perusahaan (M,N) memberikan kontribusi terkecil dalam perekonomian Kota Dumai. Tahun 2016.

### Distribusi Persentase PDRB Kota Dumai Menurut Lapangan Usaha Tahun 2017



Sumber : BPS Kota Dumai

### Perkembangan PDRB Kota Dumai

Uraian	2015	2016*	2017**
<b>Tanpa Migas</b>			
PDRB ADHK (2010=100) (Miliar Rp)	12.864,61	13.660,60	14.519,92
PDRB ADHB (Miliar Rp)	16.355,31	18.327,19	20.070,78
PDRB/Kapita ADHK (Juta Rp)	44,98	46,79	48,78
PDRB/Kapita ADHB (Juta Rp)	57,19	62,78	67,43
Pertumbuhan ekonomi (%)	3,71	6,19	6,29
<b>Dengan Migas</b>			
PDRB ADHK (2010=100) (Miliar Rp)	20.541,69	21.401,00	22.352,64
PDRB ADHB (Miliar Rp)	25.453,57	27.975,39	30.304,35
PDRB/Kapita ADHK (Juta Rp)	71,83	73,31	75,1
PDRB/Kapita ADHB (Juta Rp)	89,09	95,83	101,82
Pertumbuhan ekonomi (%)	2,03	4,18	4,45

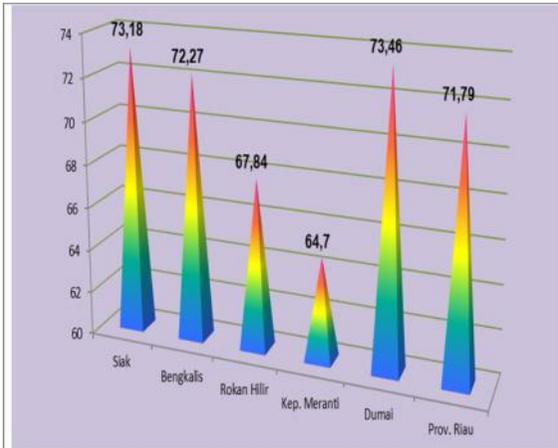
Sumber : BPS Kota Dumai

## PERBANDINGAN REGIONAL

### *Pertumbuhan ekonomi tanpa migas Dumai lebih kecil dari Provinsi Riau*

*Pada tahun 2017 pertumbuhan ekonomi Kota Dumai merupakan pertumbuhan tertinggi diantara kab/kota pemekaran Bengkalis.*

#### IPM Kabupaten/Kota Pemekaran Kabupaten Bengkalis, Tahun 2017



Sumber : BPS Provinsi Riau

#### Pertumbuhan ekonomi dari Kab/Kota Pemekaran Kabupaten Bengkalis serta Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Riau

Kabupaten/Kota	2015	2016	2017
<b>Pertumbuhan ekonomi</b>			
Siak	2,59	1,98	3,15
Bengkalis	3,26	3,28	2,80
Rokan Hilir	2,45	3,53	3,96
Kep. Meranti	4,51	4,55	4,60
Dumai	3,71	6,19	6,29
Provinsi Riau	2,03	3,74	4,57

Salah satu indikator kemajuan pembangunan suatu daerah adalah Indeks Pembangunan Manusia (IPM). IPM dari kab/kota pemekaran Kabupaten Bengkalis tidak terlalu bervariasi. Tahun 2017 Kota Dumai memiliki IPM yang tertinggi yaitu 73,46 (urutan 2 se-Provinsi Riau), Siak 73,18 (urutan 3), Bengkalis 72,27 (urutan 4), Rokan Hilir 67,84 (urutan 10), dan Kepulauan Meranti 64,7 (urutan 12). Dumai, Siak dan Bengkalis tergolong dalam kategori IPM tinggi. Sedangkan Rokan Hilir dan Meranti termasuk kategori IPM sedang yang berarti pembangunan terutama dibidang pendidikan, kesehatan dan ekonomi masih harus dipacu agar kualitas masyarakat semakin meningkat.

Selain itu, pertumbuhan ekonomi wilayah pemekaran Kabupaten Bengkalis cukup menggembirakan. Pertumbuhan ekonomi tanpa migas pada tahun 2017 tertinggi di Kota Dumai 6,29 persen, Kabupaten Kepulauan Meranti 4,60 persen dan berikutnya Kabupaten Rokan Hilir 3,96 persen, Kabupaten Siak 3,15 persen. Sedangkan pertumbuhan ekonomi, Kabupaten Bengkalis 2,80 persen.

# LAMPIRAN TABEL

<https://dumai.go.id>



**Tabel 1. Jumlah Kelurahan Dan Rukun Tetangga Menurut Kecamatan Di Kota Dumai Tahun 2017**

Kecamatan	Jumlah Kelurahan	Jumlah Rukun Tetangga (RT)
( 1 )	( 2 )	( 3 )
Bukit Kapur	5	88
Medang Kampai	4	26
Sungai Sembilan	5	84
Dumai Barat	4	69
Dumai Timur	5	88
Dumai Kota *)	5	87
Dumai Selatan *)	5	91
<b>Kota Dumai</b>	<b>33</b>	<b>533</b>

Sumber : Dumai Dalam Angka 2018

Keterangan: \*) Pemekaran Kecamatan Baru.

**Tabel 2. Luas Wilayah Kecamatan dan Persentase Terhadap Wilayah Kota Dumai Tahun 2017**

Kecamatan	Luas Wilayah (Km <sup>2</sup> )	Persentase Terhadap Total
( 1 )	( 2 )	( 3 )
Bukit Kapur	200,00	11,58
Medang Kampai	373,00	21,59
Sungai Sembilan	975,38	56,47
Dumai Barat	44,98	2,60
Dumai Timur	47,52	2,75
Dumai Kota	13,00	0,75
Dumai Selatan	73,50	4,25
Kota Dumai	1.727,38	100,00

Sumber : Dumai Dalam Angka 2018

**Tabel 3. Jumlah Anggota DPRD Kota Dumai Menurut Fraksi Dan Jenis Kelamin Tahun 2017**

Fraksi	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
( 1 )	( 2 )	( 3 )	( 4 )
F - DIP	5	-	5
F - GERINDRA	3	1	4
F – Amanat Nasional	4	-	4
F – GOLKAR	2	1	3
F – Nasional Demokrat	3	-	3
F- Keadilan Sejahtera	3	-	3
F – Demokrat Bintang Pembangunan	4	1	5
F-Bintang Nurani Keadilan	2	1	3
<b>Jumlah</b>	<b>26</b>	<b>4</b>	<b>30</b>

Sumber : Dumai Dalam Angka 2018

**Tabel 4. Jumlah Penduduk Kota Dumai Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2017**

Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
( 1 )	(2)	( 3 )	( 4 )
0-4	17.285	16.711	33.996
5-9	15.395	14.643	30.038
10-14	13.908	13.229	27.137
15-19	13.320	12.222	25.542
20-24	12.562	12.188	24.750
25-29	13.840	13.263	27.103
30-34	12.740	12.691	25.431
35-39	11.914	11.574	23.488
40-44	10.892	10.195	21.087
45-49	9.446	8.841	18.287
50-54	7.361	6.985	14.346
55-59	5.668	5.228	10.896
60-64	4.061	3.157	7.218
65+	4.339	3.980	8.319
Dumai			

Sumber : Dumai Dalam Angka 2018

**Tabel 5. Jumlah Sekolah dan Rasio Murid Terhadap Guru Menurut Jenjang Pendidikan dan Kecamatan Di Kota Dumai Tahun 2017**

Kecamatan	Sekolah			Rasio Murid - Guru		
	SD	SMP	SMU	SD	SMP	SMU
( 1 )	( 2 )	( 3 )	( 4 )	( 5 )	( 6 )	( 7 )
Bukit Kapur	17	6	2	21	16	11
Medang Kampai	8	2	1	16	12	8
Sungai Sembilan	20	5	1	15	17	13
Dumai Barat	10	4	1	18	16	15
Dumai Timur	27	7	7	18	17	8
Dumai Kota	9	4	1	18	19	14
Dumai Selatan	14	7	5	19	18	12
Kota Dumai	105	35	18	18	17	11

Sumber : Dumai Dalam Angka 2018

**Tabel 6. Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan Di Kota Dumai Tahun 2017**

Kecamatan	Kondisi Jalan (km)			Panjang ( km )
	Baik	Sedang	Rusak	
( 1 )	( 2 )	( 3 )	( 4 )	( 5 )
Bukit Kapur	77,25	51,36	43,06	171,67
Medang Kampai	143,10	87,17	61,59	291,86
Sungai Sembilan	67,73	37,85	112,56	218,14
Dumai Barat	92,88	22,19	65,51	180,58
Dumai Timur	95,88	26,56	19,87	142,31
Dumai Kota	51,00	5,04	5,22	61,26
Dumai Selatan	99,47	11,15	21,79	132,41
<b>Total</b>	<b>639,05</b>	<b>252,95</b>	<b>306,23</b>	<b>1.198,23</b>

Sumber : Dumai Dalam Angka 2018

**Tabel 7. Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten/Kota  
(Pemekaran Kabupaten Induk Bengkalis)**

Propinsi/ Kabupaten/ Kota	Angka harapan hidup (tahun)		Angka Harapan lama sekolah (persen)		Rata-rata lama sekolah (tahun)		Pengeluaran per kapita disesuaikan (ribu rupiah)		IPM	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017	2016	2017	2016	2017
( 1 )	( 2 )	( 3 )	( 4 )	( 5 )	( 6 )	( 7 )	( 8 )	( 9 )	( 10 )	( 11 )
<b>RIAU</b>	<b>70,97</b>	<b>70,99</b>	<b>12,86</b>	<b>13,03</b>	<b>8,59</b>	<b>8,76</b>	<b>10.465</b>	<b>10.667</b>	<b>71,20</b>	<b>71,79</b>
<b>Siak</b>	70,59	70,64	12,56	12,72	9,21	9,40	11.826	11.898	72,70	73,18
<b>Bengkalis</b>	70,63	70,69	12,72	12,73	8,83	8,89	11.325	11.530	71,98	72,27
<b>Rokan Hilir</b>	69,57	69,66	12,06	12,25	7,88	7,89	9.181	9.250	67,52	67,84
<b>Kepulauan Meranti</b>	66,85	66,99	12,74	12,77	7,46	7,47	7.194	7.673	63,90	64,70
<b>Kota Dumai</b>	70,31	70,37	12,75	12,97	9,58	9,67	11.531	11.699	72,96	73,46

Sumber : BPS Provinsi Riau

**Tabel 8. Indeks Harga Konsumen Kota Dumai (2012 = 100)**

Bulan	2015	2016	2017
( 1 )	( 2 )	( 3 )	( 4 )
Januari	119,21	123,55	129,65
Februari	118,35	123,94	131,10
Maret	111,27	124,23	130,85
April	118,95	123,43	130,57
Mei	120,12	123,51	130,71
Juni	120,83	124,48	131,89
Juli	121,77	125,05	131,95
Agustus	122,44	125,11	132,13
September	122,16	125,91	132,19
Oktober	122,30	126,50	132,29
November	122,27	127,54	133,11
Desember	122,75	127,63	133,82

Sumber : BRS Kota Dumai

**Tabel 9. Inflasi Bulanan Kota Dumai**

Bulan	2015	2016	2017
( 1 )	( 2 )	( 3 )	( 4 )
Januari	-0,33	0,65	1,58
Februari	-0,68	0,32	1,12
Maret	0,13	0,23	-0,19
April	0,38	-0,64	-0,21
Mei	0,98	0,06	0,11
Juni	0,59	0,79	0,90
Juli	0,78	0,46	0,05
Agustus	0,55	0,05	0,14
September	-0,23	0,64	0,05
Oktober	0,11	0,47	0,08
November	-0,02	0,82	0,62
Desember	0,39	0,07	0,53

Sumber : BRS Kota Dumai

**Tabel 10. Distribusi Persentase PDRB Kota Dumai Dengan Migas Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha 2014 - 2017**

Lapangan Usaha		2014	2015	2016*)	2017**)
( 1 )		( 2 )	( 3 )	( 4 )	( 5 )
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	6,08	6,09	6,03	5,96
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	0,46	0,47	0,44	0,39
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	52,90	53,21	53,93	54,75
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,05	0,07	0,09	0,09
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	0,02	0,02	0,02	0,02
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	10,84	11,27	11,49	11,53
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	19,42	18,43	17,87	17,33
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	3,08	3,17	3,14	3,11
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0,85	0,92	0,93	0,93
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	0,99	1,06	1,05	1,10
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	1,55	1,39	1,31	1,23
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	0,48	0,50	0,48	0,47
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,01	0,01	0,01	0,01
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	2,09	2,06	1,94	1,82
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	0,52	0,56	0,53	0,51
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	0,16	0,18	0,18	0,18
R,S,T,U	Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0,50	0,56	0,57	0,58

Sumber : PDRB Kota Dumai

Catatan: \*) Angka sementara

\*\*) Angka sangat sementara





# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK KOTA DUMAI**  
Jl. Tuanku Tambusai - Dumai  
Telp. (0765) 4300005  
Homepage: [www.dumaiKota.bps.go.id](http://www.dumaiKota.bps.go.id)  
Email: [bps1473@bps.go.id](mailto:bps1473@bps.go.id)

ISBN 978-602-6620-18-7

